

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengujian dan pembuktian secara empiris tentang pengaruh kesadaran anti-*fraud*, prinsip *good corporate governance*, *whistleblowing system*, komitmen organisasi, dan *enterprise risk management* terhadap pencegahan *fraud*. Berdasarkan pada penjabaran hasil penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat memberikan kesimpulan, yakni:

1. Kesadaran anti-*fraud* tidak berkontribusi terhadap pencegahan *fraud* karena penerapannya lebih bersifat partisipatif daripada kontributif.
2. Prinsip *good corporate governance* berkontribusi terhadap pencegahan *fraud* karena telah diawasi secara berkala dan patuh pada peraturan perundang-undangan.
3. *Whistleblowing system* berkontribusi terhadap pencegahan *fraud* karena telah diawasi secara berkala dan menjamin perlindungan bagi pelapor.
4. Komitmen organisasi berkontribusi terhadap pencegahan *fraud* karena memiliki integritas dan loyalitas yang tinggi, serta mengabdikan dirinya secara penuh pada perusahaan.
5. *Enterprise risk management* berkontribusi terhadap pencegahan *fraud* karena pengelolaan risiko dan perencanaan strategi dilakukan dengan tepat.

## 5.2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan sejumlah saran, yakni:

1. Bagi perusahaan, dapat mengoptimalkan upaya kesadaran anti-*fraud* agar para pegawai dapat berkontribusi secara aktif, serta memiliki kesadaran dan kepekaan pentingnya mencegah *fraud*.
2. Bagi peneliti berikutnya, dapat menambahkan variabel independen lain yang dapat memberikan kontribusi terhadap pencegahan *fraud* agar penelitian memiliki keterbaruan.
3. Bagi peneliti berikutnya, dapat memperluas jumlah sampel seperti Kantor Cabang BRI di Surabaya atau Kantor Cabang Bank BUMN di Surabaya atau perusahaan selain bergerak di bidang jasa keuangan dan perbankan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih memuaskan dan dapat mendeskripsikan pengaruh antar variabel yang lebih efektif.

## 5.3. Keterbatasan Penelitian

Peneliti memiliki keterbatasan selama melakukan penelitian, yaitu:

1. Peneliti menggunakan kuesioner yang dapat menyebabkan kurangnya pemahaman responden atas setiap pernyataan kuesioner, sehingga memungkinkan data yang dihasilkan menimbulkan bias.
2. Kuesioner yang disebarkan oleh peneliti tidak dapat secara langsung diberikan kepada responden, tetapi melalui pegawai BRI Surabaya Pahlawan bagian *human capital* yang didistribusikan pada responden.